

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian ini dijelaskan dalam bentuk tabel yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh secara signifikan kedidiplinan beribadah terhadap prestasi belajar peserta didik. Tabel dibawah ini memuat F_{hitung} dan nilai Signifikansi pada output IBM SPSS 16.0 *Statistics For Windows* yang dibandingkan dengan nilai f_{tabel} dengan taraf signifikansi α (0.05). Kemudian diambil sebuah kesimpulan menolak atau menerima hipotesis. Adapun hasil penelitian disajikan dalam tabel dengan kriteria pengujian

Kriteria pengujian 1 dan 2

1. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $>$ signifikansi 0.05
2. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $<$ signifikansi 0.05

Kriteria pengujian 3

1. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau signifikansi $>$ signifikansi 0.05
2. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau signifikansi $<$ signifikansi 0.05

Table 5.1 Hipotesis Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan sholat fardhu terhadap prestasi belajar siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.	Ho ditolak dan H_2 diterima, karena t_{hitung} 13.952 > nilai t_{tabel} 1.685 dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$	Ada pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan sholat fardhu terhadap prestasi belajar siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.
2.	Ada pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan Tadarus Al Qur'an terhadap prestasi belajar siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.	Ho ditolak dan H_1 diterima, karena t_{hitung} 12,098 > nilai t_{tabel} 1.685 dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$	Ada pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan Tadarus Al Qur'an terhadap prestasi belajar siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.
3.	Ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara kedisiplinan sholat fardhu dan tadarus Al Qur'an terhadap prestasi belajar siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung	Ho ditolak dan H_3 diterima, karena f_{hitung} 14,7 > nilai f_{tabel} 3.24 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.00$	Ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara kedisiplinan sholat fardhu dan tadarus Al Qur'an terhadap prestasi belajar siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung

A. Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Shalat Fardhu terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung

Berdasarkan tabel dalam penyajian data dapat diketahui dari 62 responden yang menjadi sampel penelitian, 3 responden menyatakan bahwa program kedisiplinan sholat fardhu termasuk dalam kategori rendah, 5 responden menyatakan bahwa program kedisiplinan sholat fardhu termasuk dalam kategori sedang dan 30 responden menyatakan bahwa program kedisiplinan sholat fardhu termasuk dalam kategori tinggi. Jika dilihat dari hasil nilai rata-rata (X) sebesar 73 ($67 \leq 76 < 89$) maka program penguatan jamaah dalam kategori 'sedang'.

Jadi dapat disimpulkan gambaran secara umum tentang program kedisiplinan sholat fardhu di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung memiliki kompetensi profesional yang sedang. Berdasarkan tabel dalam penyajian data dapat diketahui dari 62 responden yang menjadi sampel penelitian, 3 responden menyatakan bahwa kedisiplinan sholat fardhu peserta didik termasuk dalam kategori rendah, 5 responden menyatakan bahwa kedisiplinan sholat fardhu peserta didik termasuk dalam kategori sedang, dan 30 responden bahwa kedisiplinan sholat fardhu peserta didik termasuk dalam kategori tinggi. Jika dilihat dari hasil nilai rata-rata (X) sebesar 48 ($41 \leq 48 < 55$) maka kedisiplinan sholat fardhu peserta didik dalam kategori 'sedang'. Jadi dapat disimpulkan gambaran secara umum tentang kedisiplinan sholat fardhu peserta didik di SMP Negeri 3 Kedungwaru

Tulungagung memiliki kedisiplinan sholat fardhu peserta didik yang sedang. *Output* dari hasil uji regresi sederhana diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H1) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *coefficient* diatas diperoleh nilai hitung 12,098, sementara untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar: 1,685.

Perbandingan keduanya menghasilkan perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,098 > 1,685$). Nilai signifikansi untuk variabel program kedisiplinan sholat fardhu terhadap prestasi belajar peserta didik adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H1 di terima dan H0 di tolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara program terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung. Sedangkan data hasil kontribusi/sumbangan program penguatan kedisiplinan sholat fardhu terhadap prestasi belajar peserta didik ditunjukkan dari hasil koefisien determinasi. Setelah dianalisis diketahui variabel program kedisiplinan Al-Qur'an dan Sholat peserta didik sebesar 13,9% sedangkan 86,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Jika seseorang telah dipenuhi dengan kehadiran Allah SWT, maka tak akan ada lagi tempat bagi sesuatu yang lain yang kurang sejalan dengan kehendak Allah.SWT yakni tak ada lagi kecenderungan kepada jenis-jenis keduniawian yang bisa mendorongnya untuk melakukan perbuatan yang melanggar perintah

dan larangannya. Sejalan dengan itu, shalat yang dilakukan dengan konsisten dan berdisiplin akan selalu membentuk "kesadaran akan Tuhan" dalam diri kita. Yakni perasaan bahwa kita terus berada dalam pengawasan Allah SWT. Pendeknya shalat yang benar akan membersihkan hati dan hati yang bersih tak akan keluar perbuatan yang tercela, kecuali hal-hal yang bersih dan baik. Hubungan pelaksanaan ibadah shalat dengan kedisiplinan siswa sangat erat sekali terutama dalam kedisiplinan waktu. Waktu merupakan rangkaian saat moment, kejadian, batas awal dan akhir peristiwa. Waktu adalah salah satu titik dari sentral kehidupan, seseorang yang menyia-nyiakan waktu pada hakikatnya dia sedang mengurangi makna hidupnya. Waktu merupakan cakrawala yang membentang dan sekaligus sebagai batas ketentuan, patokan, target atau kewajiban yang harus diselesaikan atau dicapai oleh seseorang. Nilai yang terkandung pada waktu akan menjadi daya tarik dirinya untuk menampilkan wajah seseorang yang berdisiplin dengan waktu.⁹⁹

Berdasarkan penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV disimpulkan bahwa kedisiplinan sholat fardhu (X1) berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik (Y), dengan hasil perhitungan pada aplikasi SPSS uji regresi sederhana menghasilkan perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,952 > 1,677$). Nilai signifikansi t untuk variabel sholat fardhu terhadap prestasi belajar adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada

⁹⁹ Toto Tasmara, *Kecerdasan Rohaniah*, (Jakarta : Gema Insani 2009), hal. 156.

pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan beribadah sholat terhadap prestasi belajar siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung bahwa semakin penyelenggaraan program kedisiplinan sholat fardhu maka akan semakin meningkat prestasi belajar peserta didik.

B. Mengetahui Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Tadarus Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

Berdasarkan tabel dalam penyajian data dapat diketahui dari 62 responden yang menjadi sampel penelitian, 8 responden menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik termasuk dalam kategori rendah, 32 responden menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik termasuk dalam kategori sedang, dan 9 responden bahwa hasil belajar peserta didik termasuk dalam kategori tinggi. Jika dilihat dari hasil nilai rata-rata (X) sebesar 80 ($79 \leq 80 < 81$) maka hasil belajar peserta didik dalam kategori 'sedang'. Jadi dapat disimpulkan gambaran secara umum tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung memiliki hasil belajar peserta didik yang sedang.

Output dari hasil uji regresi sederhana diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_1) kedua diterima. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel

coefficient diatas diperoleh nilai hitung 12,098, sementara untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar: 1,685.

Perbandingan keduanya menghasilkan perhitungan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (12,098 > 1,685). Nilai signifikansi t untuk tadarus Al Qur'an terhadap prestasi belajar peserta didik adalah 0,003 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ($0,003 < 0,05$), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 di terima dan H_0 di tolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara program kenaikan prestasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung. Sedangkan data hasil kontribusi/sumbangan program kedisiplinan tadarrus Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik ditunjukkan dari hasil koefisien determinasi. Setelah dianalisis diketahui variabel program kedisiplinan tadarrus al-qur'an terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 12,09% sedangkan 87,91% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Berdasarkan pemaparan penelitian diatas dapat digambarkan bagaimana pengaruh program kedisiplinan tadarrus al-qur'an terhadap hasil belajar peserta didik pembaca Al-Qur'an akan selalu merasa diawasi oleh allah, yang mana hal tersebut akan menambah kesadarannya akan keberadaan dirinya atas izin Allah SWT. Dengan ini lah seseorang akan terus berfikir jernih dan selalu menjalankan hal positif, yang mendatangkan manfaat pada dirinya, diantaranya akan memunculkan sikap disiplin akan semuahal. Bagi siswa hal ini merupakan proses penjernihan hati dan fikiran yang mendatangkan manfaat terhadap

dirinya sendiri dan lingkungannya. Diantara adalah dapat menumbuhkan kedisiplinan dan kreatif dalam mengembangkan potensi atau keterampilan dalam belajar, yang mana akan memudahkannya dalam mencapai suatu prestasi

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan menghasilkan perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,098 > 1,677$). Nilai signifikansi t untuk variabel program penguatan pendidikan karakter terhadap minat belajar siswa adalah $0,000$ dan nilai tersebut lebih kecil dari pada $0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan beribadah Al Qur'an terhadap prestasi belajar siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung bahwa kedisiplinan tadarus Al Qur'an (X_1) berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik (Y_2), dengan demikian bahwa semakin baik penyelenggaraan program kedisiplinan tadarrus Al-Qur'an maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar peserta didik.

C. Pengaruh Secara Bersama-Sama Kedisiplinan Beribadah Sholat Fardhu, Tadarus Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung?

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan program meningkatnya prestasi belajar peserta didik terhadap minat dan hasil belajar siswa. Berdasarkan *output uji manova* didapat nilai signifikansi

untuk uji serempak diperoleh nilai 0,00, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari probabilitas α yang ditetapkan ($0,00 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan simultan antara program kedisiplinan sholat berjamaah terhadap prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.

Jadi seorang pembaca Al-Qur'an akan selalu merasa diawasi oleh Allah, yang mana hal tersebut akan menambah kesadarannya akan keberadaan dirinya atas izin Allah SWT. Dengan ini lah seseorang akan terus berfikir jernih dan selalu menjalankan hal positif, yang mendatangkan manfaat pada dirinya, diantaranya akan memunculkan sikap disiplin akan semua hal. Bagi siswa hal ini merupakan proses penjernihan hati dan fikiran yang mendatangkan manfaat terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya. Diantara adalah dapat menumbuhkan kedisiplinan dan kreatif dalam mengembangkan potensi atau keterampilan dalam belajar, yang mana akan memudahkannya dalam mencapai suatu prestasi

Berdasarkan paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_1), H_0 ditolak dan H_3 diterima, karena nilai f_{hitung} 291 > nilai f_{tabel} 3,24 atau nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. yaitu ada pengaruh yang signifikan program kedisiplinan sholat berjamaah serta kedisiplinan tadarrus al-qur'an terhadap prestasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.